

TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER LEHER RAHIM DI RW 7 DESA TROSO KECAMATAN PECANGAAN KABUPATEN JEPARA

Noor Cholifah, Nuniek Nizmah Fajriyah.S.Kep,M.Kep.Sp.Kep.MB
Stikes Muhammadiyah Kudus
Jl. Ganesa No 1 Purwosari Kudus
Surel : Noorcholifah@stikesmuhkudus.ac.id

ABSTRAK

Kanker leher rahim merupakan jenis kanker terbanyak kedua pada wanita dan menjadi penyebab lebih dari 250.000 kematian pada tahun 2009. Di Indonesia, kanker leher rahim menduduki peringkat pertama pada kasus kanker yang diderita oleh wanita dan merupakan penyebab kematian tertinggi akibat kanker pada wanita. Minimal 200.000 wanita meninggal karena penyakit tersebut. Penelitian ini secara umum bertujuan Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker leher rahim di Puskesmas Pecangaan Jepara. Adapun Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah Mengetahui karakteristik responden, pengertian kanker leher rahim, Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang penyebab kanker leher rahim, kanker leher rahim, Penatalaksanaan kanker leher rahim. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur pada bulan April yang bertempat tinggal di RW 7 Desa Troso kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah 327 orang. Dalam pembuatan penelitian ini sampel yang di gunakan adalah wanita usia subur yang bertempat tinggal di RW 7 Desa Troso adalah 33 orang..

Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan tentang tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pengertian kanker leher rahim adalah tinggi dengan 27 responden (18,82%), responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang penyebab kanker leher rahim adalah sedang dengan 19 responden (57,58%), responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang keganasan kanker leher rahim adalah tinggi dengan responden 18 (54,55%), tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang gejala kanker leher rahim adalah sedang dengan 27 responden (81,82%), tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker leher rahim adalah tinggi dengan 19 responden (57,58%), tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang penatalaksanaan kanker leher rahim adalah tinggi dengan 22 responden (66,67%).

Kesimpulan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwaTingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah Sedang dengan 24 responden (72,7%).

Kata kunci : Pengetahuan, Kanker Leher Rahim, Wanita Usia Subur.

ABSTRACT

Cervical cancer is the second most common type of cancer in women and is responsible for more than 250,000 deaths in 2009. In Indonesia , cervical cancer ranked first in cases of cancer suffered by women and is the leading cause of death from cancer in women . Minimum of 200,000 women die from the disease . This research aims to know the level of general knowledge of women of childbearing age (WUS) about cervical cancer in PHC Pecangaan Jepara . The Specific Objectives of this research is Knowing the characteristics of the respondents , the sense of cervical cancer , Knowing the level of knowledge of women of childbearing age about the causes of cervical cancer ,

cervical cancer , cervical cancer management . This type of research is a descriptive study population in this study were women of childbearing age in April who reside in the village Troso RW 7 subdistricts Pecangaan Jepara district is 327 people . In making this study sample used was a woman of childbearing age who reside in RW 7 Troso village is 33 people ..

The results of this study as a whole on the level of knowledge of women of childbearing age about cervical cancer in the Village District of Pecangaan Troso Jepara regency is the respondent had knowledge level of understanding of cervical cancer is higher by 27 respondents (18.82 %) , respondents have this level of knowledge about cause of cervical cancer is currently the 19 respondents (57.58 %) , respondents have this level of knowledge about cervical cancer malignancy is high with 18 respondents (54.55 %) , the level of knowledge of women of childbearing age about the symptoms of cervical cancer is currently the 27 respondents (81.82 %) , the level of knowledge of women of childbearing age about the early detection of cervical cancer is higher by 19 respondents (57.58 %) , the level of knowledge of women of childbearing age about the management of cervical cancer is higher by 22 respondents (66 , 67 %) .

Conclusion . It can be concluded bahwaTingkat knowledge of women of childbearing age about cervical cancer in the Village District of Pecangaan Troso Jepara regency is Medium with 24 respondents (72.7 %) .

Keywords : *Knowledge , Cervical Cancer , Women of fertile age .*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut data yang diperoleh dari Departemen Kesehatan Jawa Tengah (2009) menunjukkan kasus terbanyak Ca *Cerviks* atau kanker leher rahim adalah di kota Semarang yaitu sebesar 615 kasus (30,20%) dibandingkan dengan jumlah keseluruhan Ca *Cerviks* di kabupaten/kota lain di Jawa Tengah. Sedangkan jumlah kasus per 1000 penduduk sebesar 0,65%. Sedangkan menurut catatan rekam medik di RSCM (1998) menunjukkan terjadinya 79% kasus kanker leher rahim, sedangkan pada kanker ovarium sebanyak 10%. Kanker leher rahim atau kanker serviks telah menjadi ancaman yang nyata untuk kaum wanita di Indonesia. Hampir sebagian besar kasus yang dilaporkan berakhir dengan kematian. Sebab kondisi kankernya saat ditemukan sudah stadium lanjut. Kalaupun penyakitnya diobati tidak akan sembuh total tetapi hanya sekedar memperpanjang umur penderita. Keterlambatan tersebut berdasarkan penelitian, penyebabnya bervariasi. Penyebab yang paling banyak adalah ketidaktahuan tentang penyakit sebanyak 47%,

kemudian takut operasi 14,5%, tumor tidak nyeri 12,5%, kurang biaya 9,4%, lain-lain 10,2% (Depkes Jateng, 2009).

Dari survey awal yang dilakukan pada tanggal 18 April 2009 di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara melalui wawancara yang di arahkan pada 10 orang dengan pertanyaan sebagai berikut : definisi kanker serviks hasilnya 7 orang tahu dan 3 tidak tahu, penyebab kanker serviks hasilnya 3 orang mengatakan tahu dan 7 orang tidak tahu, tentang tanda dan gejala kanker serviks 2 orang mengatakan tahu dan 8 orang tidak tahu, tentang tingkat keganasan hasilnya 10 orang mengatakan tidak tahu, tentang deteksi dini kanker serviks hasilnya 10 orang mengatakan tidak tahu dan tentang penatalaksanaan kanker serviks 10 orang mengatakan tidak tahu.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dengan judul "Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Kanker Leher Rahim di Wilayah Kerja Puskesmas Pecangaan Jepara."

Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker leher rahim di Puskesmas Pecangaan Jepara.

2. Tujuan Khusus

2.1 Mengetahui karakteristik responden.

2.2 Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian kanker leher rahim.

2.3 Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang penyebab kanker leher rahim.

2.4 Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang tingkat keganasan kanker leher rahim.

2.5 Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang gejala kanker leher rahim.

2.6 Mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia

subur tentang deteksi dini kanker leher rahim.

2.7 Mengetahui Tingkat Pengetahuan wanita usia subur tentang Penatalaksanaan kanker leher rahim.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kanker leher rahim.

2. Bagi Institusi

Memberi masukan informasi meribenai tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker leher rahim di Puskesmas Pecangaan Jepara.

3. Bagi Wanita Usia Subur

Meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim, terutama tanda dan gejala serta pemeriksaan dini yang harus dilakukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur pada bulan April yang bertempat tinggal di RW 7 Desa Troso kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah 327 orang. Sampel dalam pembuatan penelitian ini sampel yang digunakan adalah wanita usia subur yang bertempat tinggal di RW 7 Desa Troso adalah 33 orang. adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Inklusi

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

- 1) Wanita yang berpendidikan minimal SMP.
- 2) Semua wanita usia subur (15 - 45 tahun).
- 3) Bertempat tinggal tetap di RW 7 Desa Troso.

b. Eklusi

Adapun kriteria eksklusi adalah :

- 1) Wanita yang tidak kooperatif atau yang tidak mau diteliti.
- 2) Wanita sedang mengalami gangguan psikis.

Teknik sampling yang digunakan adalah simple, random sampling, yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

- a. Tingkat adalah derajat atau ukuran
- b. Pengetahuan adalah hasil ilmu yang dimiliki oleh seseorang
- c. Wanita usia subur adalah wanita yang berusia diantara 15 - 49 tahun, dimana wanita tersebut menjalankan fungsi reproduksinya.

- d. Kanker adalah penyakit yang di sebabkan oleh pertumbuhan sel-sel yang tidak normal
- e. Leher Rahim adalah bagian bawah rahim yang menonjol ke dalam kelamin wanita.

Dalam hal ini peneliti menggunakan :

Skala : Nominal.

Satuan : Tinggi, Sedang dan Rendah.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variable yaitu tingkat pengetahuan wanita usia subur.

Teknik Pengumpulan data

Lembar kuesioner yang berbentuk pilihan/pertanyaan tertutup, dimana jawabannya telah disediakan, karena bentuk pertanyaan yang seperti ini lebih mudah dalam mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah (tabulasi) sehingga diharapkan lebih obyektif dalam mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher

rahim di Puskesmas Pecangaan Jepara.

Pertanyaan terdiri dari 20 pertanyaan tentang kanker leher rahim. Pengetahuan responden pada penelitian ini diukur, dengan menggunakan pertanyaan dichotomous choise atau dikotomi, dimana hanya disediakan dua jawaban alternatif, yaitu benar (B) dan salah (S). untuk pertanyaan positif apabila jawaban benar nilainya 2 dan salah nilainya 1. sedangkan untuk pertanyaan negatif apabila benar nilainya 1 dan salah nilainya 2. Responden kemudian dikelompokkan dalam 3 kategori tingkat pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan tinggi, sedang dan rendah yang masing-masing sudah ditetapkan.

Teknik Analisis Data

1. Tehnik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini dengan analisa kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan arigka-angka baik yang diperoleh dari hasil pengukuran, maupun dari nilai suatu data yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif ke dalam data

kuantitatif dengan pembahasan pada variabel yang ada (masing-masing variabel) (Notoatmodjo, 2009).

2. Analisa Data

Analisa data menggunakan table distribusi frekuensi pengetahuan dari data bukti nyata dan dipresentasikan.

Untuk menggambarkan tingkat pengetahuan wanita usia subur di sajikan dalam proporsi prosentase (%). Metode pengolahan ini menggunakan rumus :

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah masuk kategori Tingkat pengetahuan Sedang dengan responden sebanyak 24 (72,7%).

Hal ini dapat di pengaruhi oleh :

1. Tingkat pendidikan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

seseorang adalah pendidikan. Karena dari pendidikanlah akan di peroleh suatu ilmu pengetahuan yang menyebabkan seseorang itu menjadi tahu. Dengan pendidikan yang tinggi akan menjamin kualitas daya berpikir seseorang.

Rata-rata pendidikan responden adalah SMA, hal ini dapat di lihat dari banyaknya responden yaitu 29 dengan prosentase 87,9 %.

2. Informasi

Faktor yang kedua adalah informasi, seseorang mendapatkan informasi yang lebih banyak akan menambah pengetahuan menjadi lebih banyak.

3. Budaya

Budaya juga mempengaruhi kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan masyarakat. Rata-rata masyarakat tidak memperhatikan tentang kesehatan reproduksinya.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian secara keseluruhan tentang tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah Sedang dengan 24 responden (72,7%), sedangkan yang mempunyai tingkat pengetahuan paling sedikit adalah Tinggi dengan 9 responden (27,3%).

1. Tingkat pengetahuan responden tentang pengertian kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah tinggi dengan 27 responden (18,82%).
2. Tingkat pengetahuan responden tentang penyebab kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah sedang dengan 19 responden (57,58%).
3. Tingkat pengetahuan responden tentang tingkat keganasan kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah tinggi dengan responden 18 (54,55%).

4. Tingkat pengetahuan responden tentang gejala kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah sedang dengan 27 responden (81,82%).
5. Tingkat pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah tinggi dengan 19 responden (57,58%).
6. Tingkat pengetahuan responden tentang penatalaksanaan kanker leher rahim di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara adalah tinggi dengan 22 responden (66,67%).

Saran

Bagi Wanita Usia Subur

Janganlah lupakan kesehatan reproduksi karena sangatlah penting menjaga kesehatan reproduksi.

Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang kanker leher rahim.

Daftar Pustaka

- Amarwati, S. (2001). *Penderita Kanker Leher Rahim di Indonesia 50 : 100.000 Penduduk*. Retrieved 27 Agustus 2001, From <http://www.SuaraMerdeka.net/rubric/html>.
- Arikunto, S. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2009. from <http://www.dinkesjateng.org/profil2009/bab4.html>. Diakses tanggal 30 Desember 2008
- Edge Valeria : Miller Mindi. (1997). *Women's Health Care*. Missouri : Mosby
- Evennet, Karren. (2003). *Pap Smear : Apa Yang Perlu Anda Ketahui ?*. Jakarta : Arcan
- Budiarto, E. (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran, Sebuah Pengantar*. Jakarta : PT EGC
- Kompas 28 Desember 2008.
- Meiwanto, C. (2003). *Pap Smear Menyelamatkan Hidup Wanita*, from <http://www.DetikHealth.net/rubrics/2html>.
- Notoatmodjo, S.(2009) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Reneka Cipta
- Nursalam. (2003). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo, S. (1997). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rasjidi, Imam.,Sulistiyanto Henri. (2007). *Vaksin Human Papilloma Virus dan Kanker Mulut Rahim*. Jakarta : Sagung Seto